

# HUBUNGAN PENGETAHUAN PENDERITA HIPERTENSI DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DI POLI PENYAKIT DALAM RSUP H. ADAM MALIK TAHUN 2019

Evi Metti Purba

Marlisa S.Kep.,Ns.,M.Kep

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

## Abstrak

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang serius yang banyak diderita manusia. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO). Dari 100% penderita hipertensi hanya 25% yang mendapat pengobatan, dan 12,5% yang mendapat pengobatan dengan baik dan berdasarkan survei kesehatan rumah tangga.kematian akibat penyakit hipertensi di Indonesia sebesar 26,3% Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan penderita hipertensi dengan kepatuhan minum obat di Poli Penyakit Dalam RSUP H.Adam Malik Medan tahun 2019. Jenis penelitian ini adalah *analitik kuantitatif* dengan menggunakan desain *cross-sectional*. Jumlah populasi sebanyak 1009 orang dan sampel 43 responden, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan jumlah item 15 item dan lembar observasi sebanyak 10 item Dalam penelitian ini analisis data adalah dengan menggunakan analisis *bivariate* yang menjelaskan bahwa pengetahuan baik dan patuh minum obat sebanyak 30 responden (69,8%), pengetahuan cukup dan patuh sebanyak 5 responden (11,6%) dan pengetahuan kurang dan tidak patuh sebanyak 4 responden (9,3%). Hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan dimana nilai  $p(0,00) < \alpha (0,05)$ .

**Kata Kunci : Hipertensi, Pengetahuan, Kepatuhan Minum Obat Hipertensi.**

**Daftar bacaan : 27 (2003-2018).**

## Abstract

Hypertension is a serious chronic disease that affects many people. Based on data from the World Health Organization (WHO). Of the 100% of hypertensive sufferers, only 25% received treatment, and 12.5% received good treatment and based on household health surveys. Deaths due to hypertension in Indonesia amounted to 26.3%. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge of hypertensive patients, with adherence to taking medication in Internal Polyclinic of H. Adam Malik General Hospital Medan in 2019. This type of research is quantitative analytic using a cross-sectional design. The total population were 1009 people and sample of 43 respondents, with sampling using accidental sampling technique. The data collection tool uses a questionnaire with 15 items and 10 observation items. In this study, data analysis was using bivariate analysis which explained that good knowledge and adherence to take medicine were 30 respondents (69.8%), sufficient knowledge and obedience as much as 5 respondents (11.6%) and 4 less knowledge and non-adherence respondents (9.3%). The results showed that there was correlation between knowledge and compliance where value of  $p(0.00) < \alpha (0.05)$ .

**Keywords : Hypertension, Knowledge, Compliance Of Drinking Drug**

**References : 27 (2003-2018)**

## PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan seiring dengan era evolusi industri 4.0 semakin meningkat, hal ini ditandai dengan berkurangnya angka kejadian penyakit, serta meningkatnya angka harapan hidup, akan tetapi keberhasilan yang didapat berbanding terbalik dengan pola pikir masyarakat. Hal ini menunjukkan perubahan pendapatan masyarakat dan tingkat kesadaran masyarakat yang semakin banyak mengonsumsi *junk food* yang merupakan salah satu gejala perubahan kesehatan.

Perubahan tingkat kesehatan tersebut memicu transisi epidemiologi penyakit yaitu penyakit degeneratif atau penyakit tidak menular. Salah satu penyakit degeneratif adalah stroke, diabetes mellitus, kanker, osteoporosis dan hipertensi atau tekanan darah tinggi (Depkes RI, 2015).

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang serius yang banyak diderita manusia. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO). Dari 100% penderita hipertensi hanya 25% yang mendapat pengobatan, dan 12,5% yang mendapat pengobatan dengan baik *adequately treated cases*. Berdasarkan survei kesehatan rumah tangga (SKRT) tahun 2013, Kematian akibat penyakit hipertensi di Indonesia sebesar 26,3% (Karyadi, 2015).

Hipertensi sangat umum dikalangan masyarakat dan angka kejadiannya semakin meningkat, Karena hipertensi termasuk penyakit seumur hidup yang harus senantiasa dijaga tekanan darahnya, maka dibutuhkan kepatuhan penderita untuk pengobatan hipertensi (farmakologi dan nonfarmakologi). Selain itu, pengetahuan penderita tentang hipertensi berperan penting untuk kepatuhan penderita. Penderita yang sudah memiliki pengetahuan tentang penyakit yang dideritanya, diharapkan lebih patuh dalam menjalani terapinya (Kosasih dan Hassan, 2013).

Tidak patuh dalam mengonsumsi obat hipertensi merupakan masalah besar bagi setiap penderita hipertensi, diperkirakan 50% diantara mereka menghentikan pengobatan dalam satu tahun pemulihan. Pengontrolan tekanan darah yang memadai hanya didapat sebanyak 20%. Berbagai faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan, seperti pengobatan, biaya kesehatan, hubungan penderita dengan tenaga kesehatan, dukungan keluarga, dan masih rendahnya pengetahuan pasien mengenai hipertensi, kualitas interaksi dengan tenaga kesehatan 30% (Sani, 2013).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif yaitu mencari hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Menggunakan desain penelitian *cross-sectional*. Analisa data menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan pengetahuan penderita hipertensi dengan kepatuhan minum obat di poli penyakit dalam. Data diambil dari bulan Januari-April 2019. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien yang menderita penyakit hipertensi yang datang berobat di poli penyakit dalam RSUP H. Adam Malik Medan sebanyak 1009 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *accidental sampling* dengan menggunakan rumus Slovin didapatkan 43 sampel.

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner pengetahuan responden tentang hipertensi dan lembar observasi perilaku kepatuhan dalam minum obat. Kedua instrument dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum digunakan. Setelah pengumpulan data, instrumen diuji kembali untuk memperoleh data yang valid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Poli Penyakit Dalam RSUP H. Adam Malik pada Bulan Januari-April 2019. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan penyakit hipertensi yang berobat di poli penyakit dalam RSUP H. Adam Malik yang ingin mengukur tingkat pengetahuan responden yang terdiri dari :

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persen (%)
35-45 tahun	9	20,9
46-55 tahun	16	37,2
56-65 tahun	18	41,9
Total	43	100,0

Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak berusia 56-55 Tahun adalah 18 responden (41,9%).

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persen (%)
SD	5	11,6
SMP	6	14,0
SMA	11	25,6
SARJANA	21	48,8
Total	43	100,0

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak berpendidikan Sarjana adalah 21 responden (48,8%).

Tabel 4.3  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persen (%)
Mahasiswa	2	4,7
Pegawai swasta	6	14,0
PNS	5	11,6
Buruh	5	11,6
Wiraswasta	18	41,9
Pensiunan	7	16,3
Total	43	100,0

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak bekerja sebagai pekerjaan wiraswasta sebanyak 18 responden (41,9%).

Tabel 4.4  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Sosial Ekonomi

Sosial Ekonomi	Jumlah	Persen (%)
>Rp.2.130.000	33	76,7
<Rp.2.130.000	10	23,3
Total	43	100,0

Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak pendapatan >Rp.2.130.000 sebanyak 33 responden (76,7%).

Tabel 4.5  
Distribusi Frekuensi Tabulasi Silang Responden Berdasarkan Usia Terhadap Kepatuhan Pada Penderita Hipertensi

Usia	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak patuh			
	f	%	f	%	f	%
35-45 thn	7	16,3%	2	4,7%	9	20,9%
46-55 thn	10	23,3%	6	14,0%	16	37,2%
56-65 thn	18	41,9%	0	0,0%	18	41,9%
Total	35	81,4%	8	18,6%	43	100,0%

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa responden yang patuh dalam minum obat hipertensi adalah responden dengan usia 56-65 tahun sebanyak 18 responden (41,9%).

Tabel 4.6  
Distribusi Frekuensi Tabulasi Silang Responden Berdasarkan Pendidikan Terhadap Kepatuhan Pada Penderita Hipertensi

Pendidikan	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak Patuh			
	f	%	f	%	f	%
SD	1	41,9%	4	9,3%	5	11,6%
SMP	6	2,3%	0	0,0%	6	14,0%
SMA	10	14,0%	1	2,3%	11	25,6%
SARJANA	18	41,9%	3	7,0%	21	48,8%
Total	35	81,4%	8	18,6%	43	100,0%

Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa responden yang patuh dalam minum obat hipertensi adalah responden dengan pendidikan Sarjana sebanyak 18 responden (41,9%).

Tabel 4.7  
Distribusi Frekuensi Tabulasi Silang Responden Berdasarkan Pekerjaan Terhadap Kepatuhan Pada Penderita Hipertensi

Pekerjaan	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak Patuh			
	f	%	f	%	f	%
Buruh	1	2,3%	4	9,3%	5	11,6%
Mahasiswa	1	2,9%	1	2,3%	2	4,7,0%
Pegawai swasta	5	11,6%	1	2,3%	6	14,0%
Pensiunan	7	16,3%	0	0,0%	7	16,3%
PNS	3	7,0%	2	4,7%	5	11,6%
Wiraswasta	18	41,9%	0	0,00%	18	41,9%
Total	35	81,4%	8	18,6%	43	100,0%

Tabel 4.7 Memperlihatkan bahwa responden yang patuh dalam minum obat hipertensi adalah responden dengan pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 18 responden (41,9%).

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Tabulasi Silang Responden Berdasarkan Sosial Ekonomi Terhadap Kepatuhan Pada Penderita Hipertensi

Sosial Ekonomi	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak patuh			
	f	%	f	%	f	%
>Rp.2.130.000	30	69,8%	5	11,6%	35	81,4%
<Rp.2.130.000	3	7,0%	5	0,0%	6	14,0%
Total	33	76,7%	10	23,3%	43	100,0%

Tabel 4.8 Memperlihatkan bahwa responden yang patuh dalam minum obat hipertensi adalah responden dengan pendapatan >Rp.2.130.000 sebanyak 33 responden (69,8%).

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Tabulasi Silang Responden Berdasarkan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Pada Penderita Hipertensi

Pengetahuan	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak Patuh			
	f	%	f	%	f	%
Baik	30	69,8%	0	0,0%	30	69,8%
Cukup	5	11,6%	4	9,3%	9	20,9%
Kurang	0	0,0%	4	9,3%	4	9,3%
Total	35	81,4%	8	18,6%	43	100,0%

Tabel 4.9 Memperlihatkan bahwa responden yang patuh dalam minum obat hipertensi adalah responden dengan pengetahuan baik sebanyak 30 responden (69,8%).

## Usia

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa, responden yang berumur 56-65 tahun yang memiliki kepatuhan minum obat di poli penyakit dalam RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019 sebanyak 18 responden (41,9%).

Hasil diatas sesuai dengan penelitian Smantummkul, (2014) yang mengatakan bahwa usia mempengaruhi kepatuhan seseorang. Asumsi peneliti pada penelitian ini adalah semakin matang usia dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan seseorang.

Hal ini sesuai dengan teori (Notoatmojo, 2011) yang mengatakan bahwa usia berpengaruh terhadap kepatuhan seseorang. Semakin bertambah usia seseorang maka kepatuhan semakin membaik terjadi akibat kematang organ. Pada aspek psikologis dan mental taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa.

## Pendidikan

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa, responden yang memiliki tingkat pendidikan sarjana yang memiliki kepatuhan minum obat di poli penyakit dalam RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019 sebanyak 18 responden (41,9%).

Hasil diatas sesuai dengan penelitian Rizki Aulia, (2018) yang mengatakan bahwa latar belakang pendidikan seseorang mempengaruhi kepatuhan seseorang. Asumsi peneliti pada penelitian ini adalah pendidikan mampu mempengaruhi kepatuhan seseorang. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi tingkat kepatuhannya.

Hal ini sesuai dengan teori (Notoatmojo, 2011) yang mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana seseorang yang berpendidikan tinggi maka semakin tinggi kepatuhannya.

### **Pekerjaan**

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa, responden yang memiliki pekerjaan wiraswasta memiliki kepatuhan minum obat di poli penyakit dalam RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019 sebanyak 18 responden ( 41,9%).

Hasil diatas sesuai dengan penelitian Maulinina, (2013) yang mengatakan bahwa pekerjaan dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan seseorang. Asumsi peneliti pada penelitian ini bahwa pekerjaan yang dilakukan mempengaruhi pengetahuan seseorang dimana semakin lama orang tersebut bekerja pada suatu pekerjaan maka tingkat kepatuhannya semakin bertambah.

Hal ini sesuai dengan teori (Notoatmojo, 2011) yang mengatakan bahwa pekerjaan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang maka pengetahuan dapat meningkatkan kepatuhan.

### **Sosial Ekonomi**

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa, responden yang memiliki Sosial Ekonomi >Rp.2.130.000 memiliki kepatuhan minum obat di poli penyakit dalam RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019 sebanyak 30 responden ( 69,8%).

Hasil ini seseuai dengan penelitian Smantummkul, (2014) mengatakan sosial ekonomi mempengaruhi pengetahuan dalam kepatuhan. Asumsi peneliti pada penelitian ini bahwa soaial ekonomi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang dimana semakin tinggi pengetahuan seseorang semakin bertambah juga pendapatannya.

Hal ini sesuai dengan teori (Notoatmojo, 2011) yang mengatakan bahwa pendapatan yang memenuhi upyah minimum regional (UMR) maka seseorang tersebut berpengetahuan baik, pengetahuan sangat erat hubungannya dengan kepatuhan.

## **Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi**

Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dari 43 orang yang menjadi responden, mayoritas patuh berusia 56-64 tahun sebanyak 18 reponden (41,9%) , berpendidikan sarjana sebanyak 18 responden (41,9%), memiliki pekerjaan wiraswasta sebanyak 18 responden (41,9%) dan sosial ekonomi >Rp.2.130.000 sebanyak 30 responden (69,8%). Dan yang memiliki pengetahuan baik dan patuh minum obat di poli penyakit dalam RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019 sebanyak 30 responden (69,8%), memiliki pengetahuan cukup dan patuh sebanyak 5 orang (11,6%), memiliki pengetahuan kurang dan tidak patuh sebanyak 4 orang (9,3%), dan pengetahuan kurang dan tidak patuh sebanyak 4 orang (9,3%).

Asumsi peneliti pada penelitian ini adalah pengetahuan dapat mempengaruhi kepatuhan yang dapat meningkatkan kualitas hidup. Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang berasal melalui proses setelah seseorang menggunakan sensori dan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, khususnya melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2003 dalam Wawan dan Dewi 2017).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai hubungan pengetahuan penderita hipertensi dengan kepatuhan minum obat di poli penyakit dalam RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019 dapat di ambil kesimpulan :

- a. Mayoritas responden yang berpengetahuan baik sangat dipengaruhi oleh usia, pendidikan, pekerjaan, dan sosial ekonomi. Dimana semakin tua usia responden maka pengetahuan yang dimiliki semakin baik dan kepatuhannya semakin meningkat, semakin tinggi pendidikan yang dimiliki responden maka pengetahuan yang dimiliki semakin baik dan tingkat kepatuhan bertambah, serta semakin baik pekerjaan seseorang maka pengetahuan akan bertambah dapat tingkat kepatuhannya, Pengetahuan yang semakin baik dapat mempengaruhi sosial ekonomi.
- b. Berdasarkan hasil kusioner, mayoritas responden memiliki pengetahuan baik dan patuh minum obat sebanyak 30 responden, sebanyak 5 orang responden memiliki pengetahuan cukup dan

- patuh, 4 orang memiliki pengetahuan kurang dan tidak patuh, dan 4 orang pengetahuan kurang dan tidak patuh.
- c. Hasil penelitian yang saya lakukan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan minum obat yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi pearson *chi-square* sebesar 0.00 maka  $H_0$  diterima, ini membuktikan bahwa pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh umur, pendidikan, pekerjaan dan sosial ekonomi, hal ini sejalan dengan teori yang sudah ada (Anton, 2018).

### Saran

Setelah penelitian dilakukan ada beberapa saran peneliti untuk meningkatkan hubungan pengetahuan penderita hipertensi dengan kepatuhan minum obat di poli penyakit dalam RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019 yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Rumah Sakit

Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi rumah sakit untuk selalu membantu penderita hipertensi mendapatkan informasi serta Rumah Sakit dapat memberikan edukasi kepada penderita hipertensi agar semakin mengerti dan memahami mengenai penyakit hipertensi dan

mampu memiliki kepatuhan dalam mengonsumsi obat hipertensi.

b. Bagi Peneliti Lain

Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau titik tolak tambahan bila diadakan penelitian lain dengan metode yang berbeda dan jumlah responden yang berbeda.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arcangelo, Virginia Poole dan Peterson, Andrew M. 2006. *Pharmacotherapeutics For Advanced Practice*. Philadelphia:Lippincott William & Wilkins.
- Bahra, Rabia.2011Food-Drug Interactions *Oman Medical Journal*.26(2):77-83.
- Dinkes Kab. Kulon Progo,2014.Sepuluh besar penyakit di Kabupaten Kulon Progo tahun 2013 (online). [/index/php/berita/press-release/810-hipertensi-kematian-nomor-tiga.html](#).(diankes 20 Oktober 2015)
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi*. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Desiani, Anita dan Arhami, Muhammad.2006. *Konsep Kecerdasan Buatan*. Yogyakarta:Penerbit Andi.

- Falupi, K.N.,2013. Hubungan pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Poliklinik penyakit dalam rumah sakit “X” tahun 2013.Skripsi.Fakultas Farmasi UMS.surakarta.
- Famer, K. 1999. Methods for measuring and monitoring medications regimen. *Clinical Therapeutics*,21(6)
- Gitawati, Retno.2008. *Interaksi Obat Dan Beberapa Implikasinya.Media Litbang Kesehatan*.18(4):175-184.
- Hyman D.J., & Pavlik V.N., 2001. *Characteristics of Patients with Uncontrolled Hypertension in the United States*. The New England Journal of Medicine. 345: 479-86.
- Ikawati, Zullies; Djumiani, Sri dan Putu, I Dewa. 2008. Kajian Keamanan Pemakaian Obat Anti-Hipertensi Di Poliklinik Usia Lanjut Instalasi Rawat Jalan RS Dr Sardjito. *Majalah Ilmu Kefarmasian*. V(3):150-169.
- Kemenkes RI, 2013,*Pedoman teknis penemuan dan tatalaksana hipertensi*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2014, *info Datin pusat data dan informasi tahun 2015*, Kementerian kesehatan RI, Jakarta.
- Kemenkes RI,*Info Datin pusat dan data informasi kementerian kesehatan RI*, Jakarta:Kementerian KesehatanRI, 109
- KemenKes RI,2016,Profil data kesehatan tahun 2015, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Morgado M., 2009. *Predictors of Uncontrolled Hypertension and Antyhypertensive Medication Nonadherence*. *Journal of Cardiovascular Disease Research*. <http://fulltext.com/article/pertensive+medication+nonadheren ce,d20.html>. Diakses: 11 Juli 2011.
- Notoatmodjo S., 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S., 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta pp. 143-6.
- Notoatmodjo S.,2010 *Meteodologi Penelitian Kesehatan*,PT Rineka Cipta,Jakarta.
- Notoatmodjo S.,2014 *Meteodologi Pendidikan dan perilaku kesehatan* ,PT Rineka Cipta,Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2017. *Metodologi Kesehatan Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Nurarif Amin Huda, Kusuma Hardhi. 2015. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis Dan Nanda Nic-Noc*. MediAction : Yogyakarta.
- Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. 2015. *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*. Politeknik Kesehatan Kemenkes : Medan.
- Riset Kesehatan Dasar 2013. <http://www.litbang.depkes.go.id>.
- Rekam Medik RSUP H. Adam Malik Medan. 2018. Medan.
- Sarwanto., Wilujeng L.K., & Rukmini., 2009. *Prevalensi Penyakit Hipertensi Penduduk di Indonesia dan Faktor yang Berisiko*. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan (Bulletin of Health System Research)*. 12: 154-62.

- Setiadi, 2007. *Riset Keperawatan*. Graha Ilmu. Surabaya
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Sugiono.,2010, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*, alfabeta, Bandung, 44-50
- Sumawa P.M.R., Wullur A.C and Yamlean P.V.Y., 2015 *Evaluasi kefarmasi Obat*. Graha Ilmu. Surabaya
- Viera A.J., Cohen L.W., Mitchell M.C., & Sloane P.D., 2008. *High Blood Pressure Knowledge Among Primary Care Patients with Known Hypertension: A North Carolina Family Medicine Research Network (NC-FM-RN) Study*. J Am Board Fam Med. Vol.21: 300-8.
- Wang T.J., & Vasan R.S., 2005. *Epidemiology of Uncontrolled Hypertension in the United States*. *Journal of the American Heart Association*. 112: 1651-62. <http://circ.ahajournals.org/cgi/content/full/circulationaha;112/11/1651>. Diakses: 16 Maret 2011.
- Wawan, A dan Dewi M. 2017. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika : Yogyakarta.